

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA N 5 SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Ruben Argana Hertia Desa

NIM : 4201409101

Prodi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

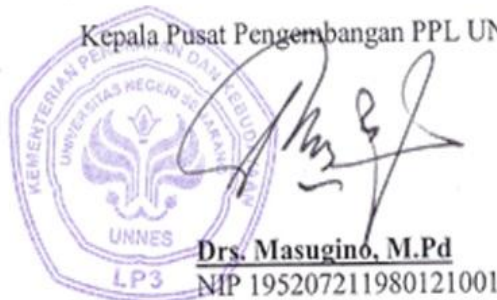


Drs. Siti Khanafiyah, M.Si
NIP 19520521-97603 2 001



Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd
NIP 19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, khalik semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulisan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik dan lancar.

Laporan ini merupakan menjadi salah satu bukti bahwa telah dilaksanakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 di SMA N 5 Semarang.

Ucapan terima kasih kepada setiap pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan PPL maupun penyelesaian laporan PPL 2 ini.

Pihak-pihak tersebut antara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.. Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Drs.H. Waino, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan program PPL II di SMA N 5 Semarang.
4. Bapak Drs. Supriyanto, M.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong yang telah memberikan pengarahan dan masukan bagi mahasiswa PPL.
5. Ibu Dra. Siti Khanafiyah, M.Si., selaku Dosen Koordinator PPL sekaligus dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dan memberikan banyak masukan.
6. Bapak Sutardi, M.Pd. selaku guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehatnya kepada praktikan.
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA N 5 Semarang yang telah memberikan bantuan dan kerja samanya.
8. Teman-teman seperjuangan satu kelompok mahasiswa PPL UNNES di SMA N 5 Semarang.

9. Seluruh siswa-siswi SMA N 5 Semarang atas kerjasamanya selama kurang lebih 3 bulan melaksanakan PPL.

Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan sehingga pada PPL selanjutnya bisa lebih baik dan sempurna. Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penyusun pada khususnya.

Semarang, 20 Oktober 2012

Penyusun

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Pelaksanaan	7
1. Pengajaran Model	7
2. Pengajaran Terbimbing	7
3. Pengajaran Mandiri	7
4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar	8
5. Bimbingan Penyusunan Laporan	8
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2	10
G. Hasil Pelaksanaan	10
H. Guru Pamong	11
I. Dosen Pembimbing	11
BAB IV PENUTUP	

A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SMA N 5 Semarang.
2. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
3. Rencana Kegiatan Praktikan
4. Rincian Pekan Efektif
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Jadwal Mengajar Praktikan
8. Kartu Bimbingan praktek mengajar
9. Daftar hadir dosen Pembimbing
10. Daftar hadir dosen Koordinator
11. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
12. Soal Praktikan dan rubrik penskoran (instrumen)
13. Nama dan Nilai Siswa Kelas X-5, X-6, X-7 dan X-8
14. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
15. Jadwal piket mahasiswa PPL
16. Tabel kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 5 Semarang



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan sebuah lembaga kependidikan yang memiliki tugas untuk mencetak, mendidik dan menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan baik yang berperan langsung dalam proses pembelajaran dalam kelas maupun yang berperan diluar pembelajaran kelas. Oleh karenanya Praktek Pengalaman Lapangan diselenggarakan guna memberikan pelatihan nyata kepada mahasiswa-mahasiswa calon pendidik sebelum di waktu mendatang terjun langsung ke lapangan sebagai seorang pengajar dan pendidik yang profesional.

Guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan instan. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri dan mengenali setiap kondisi lingkungan secara nyata dalam dunia pendidikan sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lapangan dan arena pendidikan yang sesungguhnya.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah tempat latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara

Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk. Tugas-tugas yang dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam PPL ini harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan kegiatan praktek nyata sebagai sarana pelatihan bagi mahasiswa-mahasiswa calon guru. Pada PPL 2 ini mahasiswa dihadapkan langsung dengan dunia pendidikan yang *real*. Mahasiswa di ajak untuk terjun langsung ke kelas-kelas untuk berlatih bagaimana mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik, yang sesuai dengan tujuann pembelajaran itu sendiri. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu mempersiapkan setiap hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.

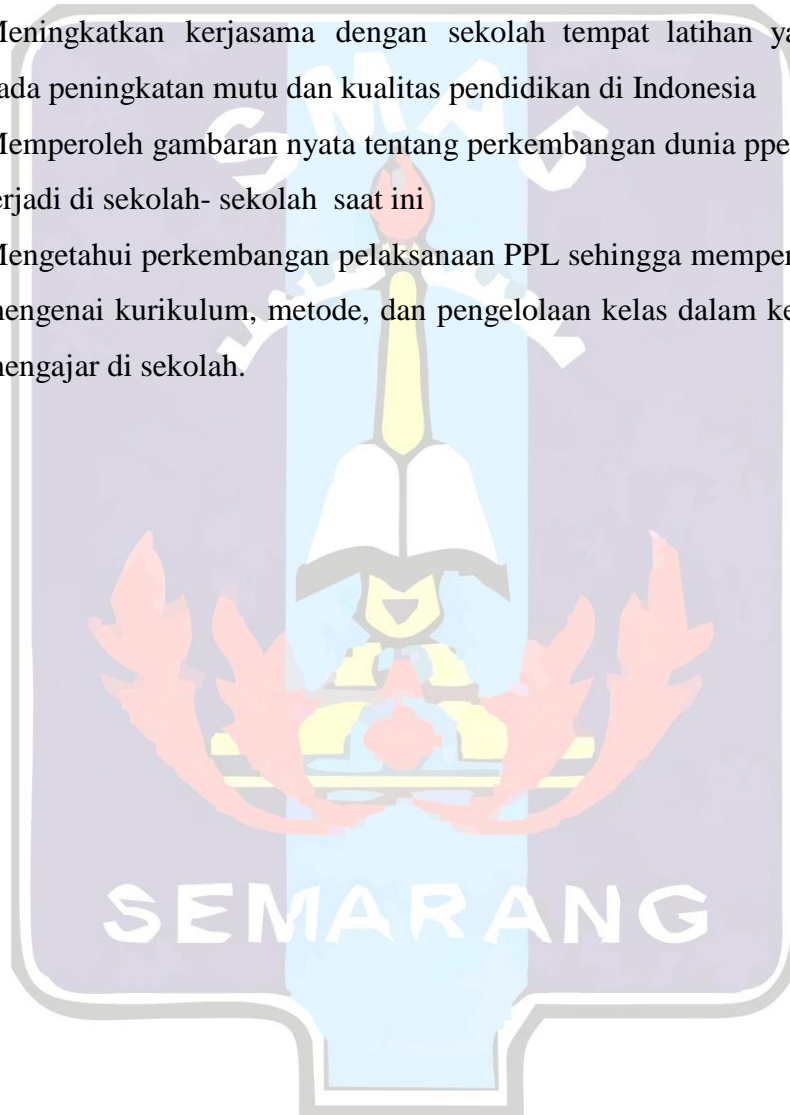
C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang cukup bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang cukup untuk menunjang tercapainya kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mempraktekan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga nantinya terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah-masalah pendidikan yang ada disekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung dan lebih mendalam mengenai kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya yang masih berhubungan dengan pendidikan di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa PPL
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang bisa memberikan banyak manfaat bagi para lulusannya kelak
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat latihan yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan dunia pendidikan yang terjadi di sekolah- sekolah saat ini
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.



BAB II LANDASAN

TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang cakap dalam beberapa kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki pengetahuan sikap dan keterampilan yang cukup yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan tersebut.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

5. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 17/O/2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Dasar Implementasi

Keberhasilan suatu bangsa didasari oleh kualitas Sumber Daya Manusia. Sementara itu kualitas Sumber Daya Manusia ditentukan oleh kualitas pendidikan. Guru adalah pemegang peran utama dalam dunia pendidikan, sehingga kualitas pendidikan yang bagus ditentukan oleh guru yang profesional dan berkompeten, baik kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang mengacu pada standar nasional pendidikan (diantaranya Standar Isi/SI dan Standar Kompetensi Lulusan/SKL) untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan nasional. KTSP disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota untuk pendidikan dasar provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI

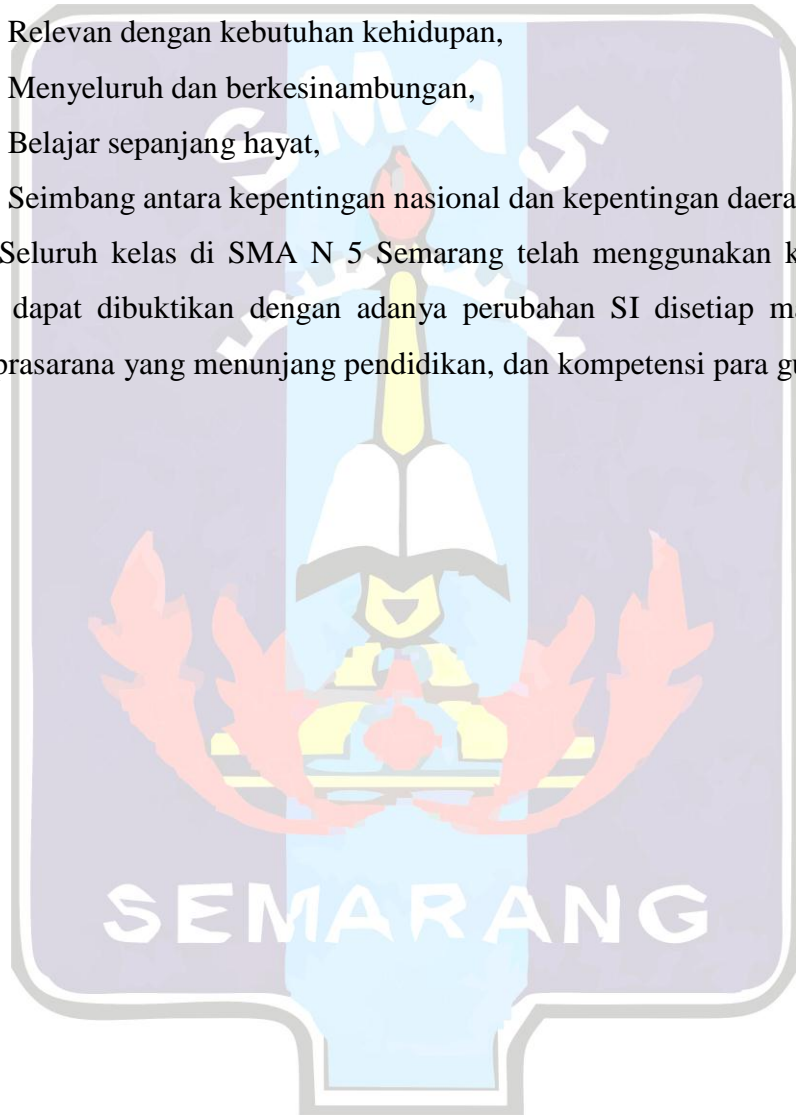
dan SKL serta berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, dan memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi

dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta paduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BNSP.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya,
2. Beragam dan terpadu,
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan,
5. Menyeluruh dan berkesinambungan,
6. Belajar sepanjang hayat,
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Seluruh kelas di SMA N 5 Semarang telah menggunakan kurikulum ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perubahan SI disetiap mata pelajaran, sarana prasarana yang menunjang pendidikan, dan kompetensi para gurunya.



BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun 2011 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMA N 5 Semarang yang terletak di Jalan Pemuda No. 143 Semarang .

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengajaran Model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan selama dua minggu pada awal praktikan berada di sekolah latihan. Kegiatan pada pengajaran ini adalah mencari informasi tentang pembelajaran dengan melihat guru pamong dalam mengajar di sekolah latihan. Hal ini dengan maksud agar praktikan mendapatkan gambaran mengenai proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya dan proses belajar mengajar di bidang studi yang diamati pada khususnya

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan sendiri dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang

diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

Selain membuat perangkat pembelajaran, praktikan juga harus memiliki beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Komunikasi dengan siswa
- 3) Penggunaan media pembelajaran
- 4) Variasi dalam pembelajaran
- 5) Mengkondisikan siswa
- 6) Memberikan pertanyaan
- 7) Memberikan umpan balik
- 8) Menilai hasil belajar
- 9) Menutup pelajaran

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong terhadap para mahasiswa yang di bimbing dimana ujian tersebut dalam bentuk pengumpulan segala kelengkapan dalam kegiatan PPL seperti form atau lembar penilaian dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di sisi lain, penilaian itu dilakukan dalam bentuk penilaian terhadap kemampuan mahasiswa praktikan selama kegiatan PPL berlangsung.

5. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan telah mengajar kelas X-5, X-6, X-7 dan X-8, mata pelajaran yang praktikan ajarkan adalah fisika. Adapun materi yang telah diberikan diantaranya adalah pada bab Vektor dan Gerak Lurus.

Berkenaan dengan hal itu, kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan kelengkapan administrasi kegiatan belajar mengajar.

Pada dasarnya, perangkat pembelajaran di SMA N 5 Semarang sudah disusun dan dilaksanakan oleh para guru. Untuk meningkatkan keahlian dalam penyusunan perangkat pembelajaran maka penulis dilatih dan dibimbing oleh beliau untuk membuat perangkat pembelajaran.

2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.

Penguasaan materi pembelajaran sangat penting bagi seorang guru, maka penulis selalu membuat rangkuman materi pembelajaran dari berbagai sumber yang akan disampaikan di kelas

3. Memilih media pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk setiap materi dapat membuat siswa bersemangat dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran ini juga tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Untuk kegiatan pembelajaran, penulis dipercaya oleh guru pamong untuk menyampaikan materi di kelas X-5, X-6, X-7 dan X-8. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh penulis adalah pada bab Vektor dan Gerak Lurus.

5. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis, tes lisan maupun psikomotorik.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

2. Pemberian nilai kepada siswa.
3. Pemberian tugas kepada siswa.
4. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
5. Materi pelajaran yang akan diajarkan tertuang secara realistis dalam rencana pembelajaran.
6. Pengelolaan kelas yang baik.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung
 - Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah sangat baik.
 - Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
 - Proses bimbingan yang lancar.
 - Siswa-siswi SMA N 5 Semarang menerima kehadiran mahasiswa praktikan mengajar kelas dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Hal-hal yang menghambat
 - Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar
 - Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
 - Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

G. Hasil Pelaksanaan

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran
2. Ketrampilan menjelaskan
3. Ketrampilan bertanya
4. Ketrampilan mengadakan variasi
5. Ketrampilan memberikan penguatan
6. Ketrampilan mengelola kelas
7. Memberikan evaluasi dan remedial

H. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan di SMA N 5 Semarang adalah Bapak Sutardi, M.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga penulis dapat melakukan pembelajaran di kelas dengan baik selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas X. Selain membimbing dalam hal administrasi dan pelaksanaan pembelajaran, beliau juga membimbing penulis untuk menjadi guru yang bertanggung jawab dan konsisten terhadap tugas.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mahasiswa PPL Pendidikan Fisika di SMA N 5 Semarang yaitu Ibu Dra. Siti Khanafiyah, M.Si.. Beliau sangat arif membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang sedang dihadapi praktikan. Beliau juga memberikan keleluasaan dan bimbingan kepada penulis dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, diantaranya penggunaan metode, pendekatan, media, dan lainnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang dapat disusun berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut :

1. Dengan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mahasiswa program pendidikan dapat membuka cakrawala pandangannya serta wawasannya mengenai aktualisasi kurikulum dan berbagai perangkat yang mendukung di sekolah.
2. Tahapan kegiatan selama PPL 2 meliputi (a) Observasi/Modelling pada Guru Pamong, (b) Persiapan/Perencanaan Mengajar, (c) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, (d) Bimbingan Mengajar, (e) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar, (f) Evaluasi Pengajaran, dan (g) Bimbingan Penyusunan Laporan
3. Materi selama PPL 2 meliputi (a) mempersiapkan perangkat pembelajaran, (b) menguasai dan memahami materi, (c) memilih media pembelajaran, (d) menentukan metode yang tepat untuk digunakan, (e) melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan (f) melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.
4. Proses pembimbingan yang dilakukan meliputi (a) persiapan perangkat pembelajaran, (b) pemahaman dan pendalaman materi, (c) pemilihan media pembelajaran, (d) pemilihan metode mengajar; (e) pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan, dan (f) penguasaan dan manajemen kelas.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Semua mahasiswa praktikan adalah calon-calon guru yang kelak ikut

serta menentukan nasib generasi muda bangsa. Jadi, seyogyanya segera berbenah diri dari segala kekurangan yang sudah dapat diketahui selama pelaksanaan kegiatan PPL.

3. UPT PPL adalah lembaga yang profesional dan seharusnya juga berlaku profesional. Diharapkan dapat meminimalisir kesalahan atau hambatan yang terjadi pada pelaksanaan PPL di masa mendatang.
4. Komunikasi antara mahasiswa praktikan, guru pamong, pihak sekolah, dosen pembimbing, dan pihak Universitas agar lebih ditingkatkan lagi agar tidak terjadi kesalahpahaman atau perbedaan persepsi dalam hal teknis maupun non teknis.



REFLEKSI DIRI

Nama : Ruben Argana Hertia Desa
NIM : 4201409101
Prodi : Pendidikan Fisika
Jurusan / Fakultas : Fisika / FMIPA

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan) yang salah satu tujuannya adalah melatih dan menyiapkan tenaga kependidikan yang siap diterjunkan di setiap satuan pendidikan nantinya. Berbagai tahap harus dilalui untuk melatih para mahasiswa pendidikan sehingga nanti benar-benar bisa menjadi seorang tenaga kependidikan yang kompeten dan berkualitas.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu tahap wajib yang harus dilalui mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Negeri 5 Semarang yang berarti menjadi sekolah tempat latihan dalam PPL 1 dan PPL 2 dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Program ini bertujuan memberikan pelatihan yang real bagi mahasiswa sehingga memperoleh pengalaman langsung sebagai seorang pendidik dan pengajar. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa mempraktekan secara langsung teori-teori yang telah diterimanya selama masa perkuliahan. Sehingga mahasiswa tidak hanya mengerti teori-teori dunia pendidikan, tapi juga mengerti bagaimana prakteknya secara langsung di sekolah latihan.

Dalam PPL 2, praktikan diwajibkan untuk terjun langsung dalam pembelajaran di kelas, melakukan latihan mengajar sebagai seorang guru. PPL 2 ini terjadwal mulai tanggal 28 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Dalam tahap ini praktikan ditugasi untuk melakukan pembelajaran di kelas, mengajar beberapa kelas sesuai mata pelajaran yang menjadi bidangnya.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran fisika dan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut di sekolah ini.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran fisika.

Pembelajaran fisika adalah pembelajaran yang di dalamnya tercakup fenomena-fenomena yang ada di alam. Kekuatan dari pembelajaran fisika adalah dapat menanamkan keimanan melalui pemahaman akan segala ciptaan Tuhan di alam ini. Selain itu, pembelajaran fisika juga dapat melatih siswa untuk berfikir logis, kritis, sistematis dan analisis.

Selain memiliki kekuatan, pembelajaran fisika juga memiliki kelemahan yang diantaranya adalah beberapa konsep fisika membutuhkan sedikit bantuan ilmu hitung atau matematika yang seringkali membuat siswa merasa kesulitan dikarenakan kemampuan analisis matematisnya yang lemah. Oleh karenanya kecerdikan tenaga pendidik sangat diperlukan untuk mengatasi kelemahan tersebut

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 5 Semarang sudah cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran fisika. Hal ini ditunjukkan dengan

tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif yang telah dilengkapi dengan media ICT yang lengkap sehingga proses pembelajaran fisika dapat berlangsung dengan cukup baik. Selain itu sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang lain seperti adanya laboratorium fisika, perpustakaan, ruang multi media dan juga internet. Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap ini membuat pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini berjalan dengan baik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan di SMA Negeri 5 Semarang adalah Sutardi, S.Pd. Sebagai guru pamong beliau memiliki kualitas yang baik dan profesional. Selain itu beliau merupakan seorang guru yang ramah, tegas, sabar, disiplin dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas. Kemampuan beliau untuk memberikan apersepsi pada siswa juga sangat bagus.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Dra. Siti Khanafiyah, M.Si. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang professional, sopan, tegas, dan disiplin .

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari begitu banyaknya prestasi yang diraih sekolah tersebut setiap tahunnya. Kualitas pembelajaran yang baik ini tidak lepas dari peran guru-guru yang berkualitas yang ada di sekolah ini. Guru-guru yang kompeten dan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode dan model pembelajaran serta pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia membuat pembelajaran berjalan lancar dan efektif.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Fisika memang sudah cukup mengenyam banyak teori-teori tentang pembelajaran fisika. Akan tetapi hal tersebut dirasa masih sangat kurang untuk menjadi seorang tenaga kependidikan. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan praktikan memperoleh bekal pengalaman untuk mempersiapkan diri sebagai calon tenaga kependidikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Banyak nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah pelaksanaan PPL 2 ini. Diantaranya adalah mengetahui bagaimana pembelajaran fisika yang baik yang harus dilaksanakan, bagaimana mempersiapkan pembelajaran, bagaimana mengelola kelas dengan baik, mengetahui langsung cara mengevaluasi dan setiap hal tentang kurikulum pembelajaran di lapangan.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 5 Semarang dan UNNES

Saran yang dapat praktikan berikan kepada SMA Negeri 5 Semarang adalah supaya lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada seperti perawatan dan inventarisasi alat-alat di laboratorium fisika sehingga dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan maksimal. Selain itu diharapkan sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi dan semakin berkualitas.

Saran yang dapat praktikan berikan kepada UNNES adalah supaya UNNES melakukan koordinasi yang benar-benar matang dengan pihak sekolah praktek sehingga setiap kesalahan yang terjadi akibat *miss* komunikasi dapat diminimalkan.

